



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

SELASA, 20 AGUSTUS 2024

perpustakaan.bnn.go.id

(021) 8087-1566 Ext: 789



MEDIA
INDONESIA

The Jakarta Post

to defend skeptical
stance on digital goods
tax moratorium at WTO

Sempat Gagal Bisnis



Kontan

JORAN JAKARTA

Saham Emiten Bank
Menanti Tuah Rilis K



58 KOMPAS



KOMPAS

Pemerintah Harus Si

Melanjutkan Episentrum Pertumbuhan di ASEAN

AIRLANGGA
DIGOYANG | RAGU-RAGU
PAKAI QRIS

GATRA

PAI RAMAI

Ekonomi Ja
a ASEAN



NEWS.DETIK.COM, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://news.detik.com/berita/d-7498205/kerja-sama-dengan-tni-dan-bea-cukai-ini-5-kasus-narkoba-diungkap-bnn>

Kerja Sama dengan TNI dan Bea-Cukai, Ini 5 Kasus Narkoba Diungkap BNN

Astrid Meishella - detikNews

Senin, 19 Agu 2024 18:26 WIB



memusnahkan barang bukti narkotika dari 8 kasus yang ditangani Juni-Juli 2024. Lima kasus di antaranya, BNN bekerja

Jakarta - Badan Narkotika Nasional (BNN) RI memusnahkan barang bukti narkotika dari 8 kasus yang ditangani pada Juni-AGUSTUS 2024. Lima kasus di antaranya ditangani BNN bekerja sama dengan Ditjen Bea-Cukai dan TNI.

Kasus pertama, BNN dan Bea-Cukai menggagalkan pengiriman paket berisi serbuk kristal diduga sabu seberat 4 kilogram (kg) yang dikirim masuk ke Indonesia melalui Bandara Internasional Kualanamu, Sumatera Utara (Sumut).





"BNN RI-Bea dan Cukai berhasil mengamankan sebuah paket kiriman berisi narkotika golongan I dalam bentuk bukan tanaman jenis Sabu dari Laos transit Singapura dengan tujuan Bandara Internasional Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara," kata Deputi Pemberantasan BNN RI, Irjen I Wayan Sugiri, dalam pemusnahan 278 kg narkoba di Lapangan BNN, Cawang, Jakarta Timur, Senin (19/8/2024).

Petugas gabungan menemukan 5 bungkus berisi serbuk kristal sabu dengan berat total 4.084 gram (4 kg) milik penumpang berinisial AHA pada SELASA (27/6) pukul 15.15 WIB. Petugas mengembangkan kasus hingga menangkap 5 tersangka lainnya, yaitu DCH, FU, AS, SU, dan NA.

Ungkap 106 Kg Sabu Bersama Bea Cukai

Kerja sama BNN-Bea Cukai dan BNN kembali menggagalkan pengiriman sabu seberat 106 kg oleh jaringan internasional melalui kapal Landing Craft Transpor (LCT) berbendera Singapura. Kemudian, BNNP Kepulauan Riau bersama Bea Cukai wilayah Batam melakukan joint operation pada 13 AGUSTUS 2024 pukul 23.40 WIB dan mencegat kapal Legend Aquarius.

Di dalam kapal tersebut, ditemukan sabu sekitar 106 kg. Tiga warga negara asing (WNA) asal India diamankan karena membawa barang haram tersebut.



BNN dan Bea Cukai mengamankan kapal bermuatan sabu di perairan Karimun, Kepulauan Riau (Kepri). Tiga WN India ditangkap (Alamudin Hamapu/detikSumut)

"Tim melakukan pengeledahan, ditemukan delapan buah kardus warna cokelat dan satu buah paper bag plastik dengan corak bunga yang berisikan 106 bungkus plastik berisi sabu dengan berat 106.438,00 gram yang disembunyikan ke dalam sebuah tangki minyak solar kapal. Ketiga WNA berinisial RM, SD dan GV mengaku bahwa mereka yang menyembunyikan barang haram tersebut," imbuhnya.

Selanjutnya, sinergi antara BNN dan Bea Cukai juga telah berhasil menggagalkan pengiriman paket narkoba jenis ganja. Pengungkapan bermula saat paket tersebut dipindai oleh mesin X-ray. Pria berinisial AS dan MM ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka.





"Pada 24 AGUSTUS 2024 sekira pukul 15.30 WIB adanya informasi dari Bea dan Cukai Bandara Soekarno-Hatta mencurigai sebuah paket yang diduga berisi narkotika jenis ganja yang berasal dari Thailand lewat pemindaian mesin X-ray, lalu diinformasikan kepada BNN. Tim gabungan akhirnya melakukan control delivery, seorang pria berinisial AS mengambil paket di kargo, lalu berhasil diamankan," kata Wayan.

BNN Kerja Sama dengan TNI.

Dalam memberantas peredaran narkoba, BNN juga bekerja sama dengan TNI. Terdapat 2 kasus terbaru yang berhasil diungkap oleh BNN dan TNI.

Pertama, BNN telah menerima pelimpahan perkara penyelundupan sabu seberat 35 kg di Kawasan perbatasan, Sambas Kalimantan Barat. Penyelundupan ini telah digagalkan aparat TNI. Dari hasil temuan telah disita 2 karung yang berisi 34 paket narkotika. Narkotika tersebut berisi sabu dan Mephedrone yang dikemas dalam kemasan teh dan kopi. "BNN RI menerima pelimpahan perkara narkotika dari Kodam XII/Tanjungpura, terdapat narkotika golongan I dalam bentuk bukan tanaman jenis sabu seberat 35.987,8 gram dan Mephedrone (4-MMC) berjumlah 38.076 butir," ucap.



Pangdam XII/Tanjungpura Mayjen The Junus Setiawan bersama Deputi Pembesaran BNN Fikriyan I Wayan Dugi dalam pemusnahan barang bukti narkoba (dok: BNN)

"Dilakukan pengejaran, namun mereka lari ke arah wilayah Malaysia sehingga pengejaran dihentikan. Ditemukan satu karung berwarna putih dan satu karung warna biru, masing-masing berisikan 34 paket dalam kemasan plastik merek Guanyinwang Refined Chinese Tea warna hijau dan bungkus kopi," sambungnya.

Kasus serupa juga digagalkan oleh petugas Pamantas milik TNI. Ketiga tersangka berinisial MM, AB dan OL menyelundupkan sabu seberat 5 kg. Sabu tersebut diedarkan pelaku melalui jalur tidak resmi Indonesia-Malaysia.

"Berdasarkan informasi dari petugas Pamantas Satgas Pos Sei Saparan Indonesia-Malaysia YonKav 12/BC Mempawah Kalimantan Barat pada 26 AGUSTUS 2024 mengamankan tiga orang yaitu MM, AB dan OL membawa paket berisikan sabu seberat 5.994,46 gram dalam sebuah plastik merek Guanyinwang Refined Chinese Tea warna hijau. Pelaku didapatkan mengendarai sepeda motor di jalur tidak resmi Indonesia-Malaysia," jelas Wayan.



METROTVNEWS.COM, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://www.metrotvnews.com/read/kewCa287-bnn-musnahkan-barbuk-278-9-gram-narkoba>



Konferensi pers pemusnahan barang bukti narkoba. Foto: Medcom/Vania Liu.

BNN Musnahkan Barbuk 278,9 Gram Narkoba

Jakarta: Badan Narkotika Nasional (BNN) menggelar pemusnahan barang bukti hasil tindak pidana Narkotika. Total barang haram yang dimusnahkan sebanyak 278,9 ribu gram narkoba.

Deputi Pemberantasan BNN RI, Irjen Pol I Wayan Sugiri, menyampaikan 278,9 ribu gram narkoba yang dimusnahkan terdiri dari 161,8 ribu gram sabu, 117 ribu gram ganja, beserta 38 ribu butir Mephedrone (4-MMC).





“Selanjutnya, barang bukti yang disita sebanyak 165,2 ribu gram sabu, 117,5 ribu gram ganja. Selebihnya, disisihkan 3.4 ribu gram sabu, 453 ribu gram ganja dan 16 butir Mephedrone guna kepentingan uji laboratorium di persidangan,” kata I Wayan di Gedung BNN RI, Senin 19 Agustus 2024.

I Wayan menjelaskan pemusnahan tersebut merupakan hasil dari pengungkapan delapan kasus tindak pidana narkoba. Barang bukti paling banyak diamankan berjenis sabu dan ganja.

Selain mengamankan barang bukti, BNN menangkap belasan tersangka. Jumlah pengedar yang ditangkap sebanyak 19 orang. Dari jumlah tersebut, tiga di antaranya berstatus sebagai warga negara asing (WNA). Mereka berasal dari India.

“Iya, sebanyak 15 warga negara Indonesia (WNI) dan 3 orang warga negara asing (WNA) yang sudah ditangkap oleh Panglima Komando Daerah Militer XII (Pangdam XII),” ungkap dia.

I Wayan mengatakan ketiga WNA tersebut masih ditahan di Batam, Kepulauan Riau. Penyelundupan dilakukan dengan memanfaatkan jalur laut menggunakan kapal.

(Anggi Tondi)



NEWS.DETIK.COM, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-7497547/bnn-musnahkan-161-kg-sabu-117-kg-ganja-dari-8-kasus-19-orang-jadi-tersangka>

BNN Musnahkan 161 Kg Sabu-117 Kg Ganja dari 8 Kasus, 18 Orang Jadi Tersangka

Astrid Meishella · detikNews

Benn, 19 Agu 2024 14:37 WIB



BNN RI memusnahkan 278 kg narkotika beberapa jenis dari 8 kasus berbeda. Sebanyak 18 orang ditetapkan sebagai tersangka.

Jakarta - Badan Narkotika Nasional (BNN) RI memusnahkan 278 kilogram (kg) narkotika beberapa jenis. Barang bukti tersebut didapat dari 8 kasus berbeda.

"Pemusnahan barang bukti merupakan hasil pengungkapan delapan kasus tindak pidana narkotika dengan jumlah tersangka sebanyak 19 orang," kata Deputy Pemberantasan BNN RI, Irjen I Wayan Sugiri, di lapangan BNN, Jakarta, Selasa (19/8/2024).



Narkotika 278 kg itu terdiri atas 165.288,83 gram (288 kg) sabu, 117.553,30 gram (117 kg) ganja, dan mefedron sebanyak 38.060 butir.



Barang bukti narkoba jenis sabu, ganja, dan mefedron yang dimusnahkan BNN. (Astrid Meishella/detikcom)

Wayan Sugiri mengatakan barang bukti didapat dari 8 kasus berbeda. Ia juga mengatakan narkoba jenis sabu berasal dari peredaran jalur laut jaringan internasional Malaysia dan India.

"Dari delapan kasus tindak pidana narkoba terdapat peredaran gelap narkoba jenis sabu jaringan internasional dari Malaysia dan warga negara asing asal India yang memanfaatkan jalur laut menggunakan kapal. Selain itu juga, BNN RI bersama Bea dan Cukai berhasil amankan ganja asal Thailand yang akan dikirim ke Liverpool, Inggris," kata Wayan Sugiri.



Sebelum dimusnahkan, sejumlah barang bukti narkoba tersebut disisihkan untuk diuji laboratorium di persidangan. Rinciannya, 3,4 kg sabu, 0,4 kilogram ganja, dan 16 butir mefedron (4-MMC).



Barang bukti narkoba dimusnahkan dengan cara dibakar menggunakan insinerator. (Astrid Meishella/detikcom)

Akibat perbuatannya, 19 orang tersangka tersebut dijerat pasal berlapis dari Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Sejumlah orang masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) dalam kasus ini.

Berikut ini 19 tersangka yang ditangkap: LS, AHA, DCH, FU, AS, SU, NA, FL, TT, MAT, AS, MM, MM, AB, dan OL. Selain itu, ada 3 warga negara asing (WNA) berinisial RM, SD, dan GV. Pemusnahan narkoba dilakukan setelah ada ketetapan dari kejaksaan negeri setempat dan telah dilakukan uji laboratorium serta pembuktian perkara. **(jbr/jbr)**



MEDIAINDONESIA.COM, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber : https://mediaindonesia.com/galleries/detail_galleries/38123-bnn-musnahkan-barang-bukti-narkotika-

BNN Musnahkan Barang Bukti Narkotika

Sastro



Sekretaris Utama Badan Narkotika Nasional (BNN) Irjen Pol Tantan Sulistyana bersiap memusnahkan barang bukti narkotika ke dalam alat incinerator di Lapangan Parkir Kantor BNN, Jakarta, Senin (19/8/2024).

BNN memusnahkan sejumlah barang bukti narkotika berupa 161.815,12 gram sabu-sabu, 117.096,30 gram ganja, dan 38.060 butir mephedrone (4-MMC) yang diperoleh dari hasil pengungkapan delapan kasus dengan 19 tersangka. ANTARA FOTO/Asprilla Dwi Adha/sas



IPOL.ID, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://ipol.id/2024/08/tujuh-kali-sepanjang-2024-bnn-ri-kembali-musnahkan-barang-bukti-narkoba-jaringan-internasional/>

Tujuh Kali Sepanjang 2024, BNN RI Kembali Musnahkan Barang Bukti Narkoba Jaringan Internasional



— Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dipimpin Kepala BNN RI, Komjen Pol Marthinus Hukom kembali memusnahkan barang bukti hasil tindak pidana narkotika jaringan internasional yang ketujuh kali di Lapangan Parkir BNN RI, Senin (19/8/2024) pukul 10.00 WIB. Foto: Joesvicar Iqbal/ipol.id

IPOL.ID- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) kembali melakukan pemusnahan barang bukti hasil tindak pidana narkotika ketujuh kalinya di Lapangan Parkir BNN RI, Senin (19/8/2024) pukul 10.00 WIB.



Kepala BNN RI, Komjen Pol Marthinus Hukum mengatakan, barang bukti yang dimusnahkan yaitu sebanyak 278.911,42 gram narkotika, terdiri dari 161.815,12 gram sabu, 117.096,30 gram ganja, beserta 38.060 butir Mephedrone (4-MMC).

“Pemusnahan barang bukti kali ini merupakan hasil pengungkapan delapan kasus tindak pidana narkotika dengan jumlah tersangka 19 orang,” ungkap Komjen Marthinus pada awak media di Markas BNN RI di Jakarta, Senin (19/8/2024) siang tadi.

Sebagai informasi barang bukti disita sebanyak 165.288,83 gram sabu, 117.553,30 gram ganja, sebagian kecilnya disisihkan 3.467,71 gram sabu, 453,00 gram ganja dan 16 butir Mephedrone (4-MMC) guna kepentingan uji laboratorium di persidangan.

“Berdasar Undang-Undang (UU) No.35 2009 Pasal 91 ayat 2 menyebutkan bahwa BNN RI dalam hal ini penyidik, wajib melakukan pemusnahan barang bukti maksimal tujuh hari setelah barang bukti ini telah mendapatkan ketetapan dari Kejaksaan Negeri setempat,” imbuh Kepala BNN RI.

Lalu, sambungnya, pada pasal 90 ayat 1 disebutkan bahwa sebagian kecil barang bukti narkotika disisihkan untuk kepentingan uji laboratorium dan pembuktian perkara.



Dari delapan kasus tindak pidana narkotika terdapat peredaran gelap narkotika jenis sabu jaringan internasional dari Malaysia dan Warga Negara Asing (WNA) asal India memanfaatkan jalur laut menggunakan kapal..

Selain itu juga, BNN RI bersama Bea dan Cukai berhasil mengamankan ganja asal Thailand yang akan dikirim ke Liverpool, Inggris.

Kronologis pengungkapan satu dari delapan kasus tindak pidana narkotika dengan 19 tersangka ditangkap, yaitu awalnya berdasarkan informasi diterima dari masyarakat bahwa akan ada pengiriman sabu dilakukan kelompok jaringan internasional melalui sebuah kapal Landing Craft Tank (LCT) berbendera Singapura dari Malaysia ke Brisbane Australia.

Kemudian Tim BNN RI melakukan koordinasi dengan BNNP Kepulauan Riau dan Bea Cukai wilayah Batam melakukan joint operation menggunakan kapal patroli Bea dan Cukai.

Pada 13 AGUSTUS 2024, pukul 23.40 WIB, tim gabungan mencegat kapal bernama Legend Aquarius. Diamankan 10 orang Warga Negara Indonesia (WNI) terdiri dari ABK dan crew kapal beserta tiga orang Warga Negara India (penumpang).



Tim melakukan pengeledahan, ditemukan delapan kardus coklat dan satu buah paper bag plastik bercorak bunga berisi 106 bungkus plastik berisi sabu dengan berat 106.438,00 gram disembunyikan ke dalam tangki minyak solar kapal.

Kepada aparat BNN, ketiga WNA berinisial RM, SD dan GV mengaku bahwa mereka menyembunyikan barang tersebut.

Atas perbuatannya, ketiga pelaku WNA itu dijerat pasal 114 (2) Jo pasal 132 (1) sub pasal 112 (2) Jo pasal 132 (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

“Dengan melakukan pemusnahan barang bukti narkotika ini, BNN RI berhasil menyelamatkan sebanyak 382.178 jiwa/ orang dari potensi penyalahgunaan narkotika di Tanah Air. Hal ini juga menjadi bukti keseriusan BNN dalam menjalankan amanah UU menyelamatkan generasi bangsa,” tutup Marthinus. (Joesvicar Iqbal)



NEWS.DETIK.COM, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://news.detik.com/berita/d-7498205/kerja-sama-dengan-tni-dan-bea-cukai-ini-5-kasus-narkoba-diungkap-bnn>

Kerja Sama dengan TNI dan Bea-Cukai, Ini 5 Kasus Narkoba Diungkap BNN

Astrid Meishella - detikNews

Senin, 19 Agu 2024 18:26 WIB



BNN memusnahkan barang bukti narkotika dari 8 kasus yang ditangani Juni-Juli 2024. Lima kasus di antaranya, BNN bekerja sama dengan Ditjen Bea-Cukai dan TNI. (dok BNN)

Jakarta - Badan Narkotika Nasional (BNN) RI memusnahkan barang bukti narkotika dari 8 kasus yang ditangani pada Juni-Juli 2024. Lima kasus di antaranya ditangani BNN bekerja sama dengan Ditjen Bea-Cukai dan TNI. Kasus pertama, BNN dan Bea-Cukai menggagalkan pengiriman paket berisi serbuk kristal diduga sabu seberat 4 kilogram (kg) yang dikirim masuk ke Indonesia melalui Bandara Internasional Kualanamu, Sumatera Utara (Sumut).



"BNN RI-Bea dan Cukai berhasil mengamankan sebuah paket kiriman berisi narkotika golongan I dalam bentuk bukan tanaman jenis Sabu dari Laos transit Singapura dengan tujuan Bandara Internasional Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara," kata Deputy Pemberantasan BNN RI, Irjen I Wayan Sugiri, dalam pemusnahan 278 kg narkoba di Lapangan BNN, Cawang, Jakarta Timur, Senin (19/8/2024).

Petugas gabungan menemukan 5 bungkus berisi serbuk kristal sabu dengan berat total 4.084 gram (4 kg) milik penumpang berinisial AHA pada Kamis (27/6) pukul 15.15 WIB. Petugas mengembangkan kasus hingga menangkap 5 tersangka lainnya, yaitu DCH, FU, AS, SU, dan NA.

Ungkap 106 Kg Sabu Bersama Bea Cukai

Kerja sama BNN-Bea Cukai dan BNN kembali menggagalkan pengiriman sabu seberat 106 kg oleh jaringan internasional melalui kapal Landing Craft Transpor (LCT) berbendera Singapura. Kemudian, BNNP Kepulauan Riau bersama Bea Cukai wilayah Batam melakukan joint operation pada 13 Juli 2024 pukul 23.40 WIB dan mencegat kapal Legend Aquarius. Di dalam kapal tersebut, ditemukan sabu sekitar 106 kg. Tiga warga negara asing (WNA) asal India diamankan karena membawa barang haram tersebut.



"Tim melakukan pengeledahan, ditemukan delapan buah kardus warna cokelat dan satu buah paper bag plastik dengan corak bunga yang berisikan 106 bungkus plastik berisi sabu dengan berat 106.438,00 gram yang disembunyikan ke dalam sebuah tangki minyak solar kapal. Ketiga WNA berinisial RM, SD dan GV mengaku bahwa mereka yang menyembunyikan barang haram tersebut," imbuhnya. Selanjutnya, sinergi antara BNN dan Bea Cukai juga telah berhasil menggagalkan pengiriman paket narkoba jenis ganja. Pengungkapan bermula saat paket tersebut dipindai oleh mesin X-ray. Pria berinisial AS dan MM ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka. "Pada 24 Juli 2024 sekira pukul 15.30 WIB adanya informasi dari Bea dan Cukai Bandara Soekarno-Hatta mencurigai sebuah paket yang diduga berisi narkoba jenis ganja yang berasal dari Thailand lewat pemindaian mesin X-ray, lalu diinformasikan kepada BNN. Tim gabungan akhirnya melakukan control delivery, seorang pria berinisial AS mengambil paket di kargo, lalu berhasil diamankan," kata Wayan.

BNN Kerja Sama dengan TNI

Dalam memberantas peredaran narkoba, BNN juga bekerja sama dengan TNI. Terdapat 2 kasus terbaru yang berhasil diungkap oleh BNN dan TNI. Pertama, BNN telah menerima pelimpahan perkara penyelundupan sabu seberat 35 kg di Kawasan perbatasan, Sambas Kalimantan Barat. Penyelundupan ini telah digagalkan aparat TNI. Dari hasil temuan telah disita 2 karung yang berisi 34 paket narkoba. Narkoba tersebut berisi sabu dan Mephedrone yang dikemas dalam kemasan teh dan kopi.



"BNN RI menerima pelimpahan perkara narkoba dari Kodam XII/Tanjungpura, terdapat narkoba golongan I dalam bentuk bukan tanaman jenis sabu seberat 35.987,8 gram dan Mephedrone (4-MMC) berjumlah 38.076 butir," ucap Wayan. "Dilakukan pengejaran, namun mereka lari ke arah wilayah Malaysia sehingga pengejaran dihentikan. Ditemukan satu karung berwarna putih dan satu karung warna biru, masing-masing berisikan 34 paket dalam kemasan plastik merek Guanyinwang Refined Chinese Tea warna hijau dan bungkus kopi," sambungnya.



IPOL.ID, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://ipol.id/2024/08/tujuh-kali-sepanjang-2024-bnn-ri-kembali-musnahkan-barang-bukti-narkoba-jaringan-internasional/>

Tujuh Kali Sepanjang 2024, BNN RI Kembali Musnahkan Barang Bukti Narkoba Jaringan Internasional

Share f t i n 3 Min Read

Bambang · Published 19 Aug 2024, 20:26



IPOL.ID- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) kembali melakukan pemusnahan barang bukti hasil tindak pidana narkotika ketujuh kalinya di Lapangan Parkir BNN RI, Senin (19/8/2024) pukul 10.00 WIB. Kepala BNN RI, Komjen Pol Marthinus Hukom mengatakan, barang bukti yang dimusnahkan yaitu sebanyak 278.911,42 gram narkotika, terdiri dari 161.815,12 gram sabu, 117.096,30 gram ganja, beserta 38.060 butir Mephedrone (4-MMC). “Pemusnahan barang bukti kali ini merupakan hasil pengungkapan delapan kasus tindak pidana narkotika dengan jumlah tersangka 18 orang,” ungkap Komjen Marthinus pada awak media di Markas BNN RI di Jakarta, Senin (19/8/2024) siang tadi.



Sebagai informasi barang bukti disita sebanyak 165.288,83 gram sabu, 117.553,30 gram ganja, sebagian kecilnya disisihkan 3.467,71 gram sabu, 453,00 gram ganja dan 16 butir Mephedrone (4-MMC) guna kepentingan uji laboratorium di persidangan.

“Berdasar Undang-Undang (UU) No.35 2009 Pasal 91 ayat 2 menyebutkan bahwa BNN RI dalam hal ini penyidik, wajib melakukan pemusnahan barang bukti maksimal tujuh hari setelah barang bukti ini telah mendapatkan ketetapan dari Kejaksaan Negeri setempat,” imbuh Kepala BNN RI. Lalu, sambungnya, pada pasal 90 ayat 1 disebutkan bahwa sebagian kecil barang bukti narkotika disisihkan untuk kepentingan uji laboratorium dan pembuktian perkara.

Dari delapan kasus tindak pidana narkotika terdapat peredaran gelap narkotika jenis sabu jaringan internasional dari Malaysia dan Warga Negara Asing (WNA) asal India memanfaatkan jalur laut menggunakan kapal. Selain itu juga, BNN RI bersama Bea dan Cukai berhasil mengamankan ganja asal Thailand yang akan dikirim ke Liverpool, Inggris. Kronologis pengungkapan satu dari delapan kasus tindak pidana narkotika dengan 18 tersangka ditangkap, yaitu awalnya berdasarkan informasi diterima dari masyarakat bahwa akan ada pengiriman sabu dilakukan kelompok jaringan internasional melalui sebuah kapal Landing Craft Tank (LCT) berbendera Singapura dari Malaysia ke Brisbane Australia.

Kemudian Tim BNN RI melakukan koordinasi dengan BNNP Kepulauan Riau dan Bea Cukai wilayah Batam melakukan joint operation menggunakan kapal patroli Bea dan Cukai. Pada 13 Juli 2024, pukul 23.40 WIB, tim gabungan mencegat kapal bernama Legend Aquarius.



Diamankan 10 orang Warga Negara Indonesia (WNI) terdiri dari ABK dan crew kapal beserta tiga orang Warga Negara India (penumpang). Tim melakukan penggeledahan, ditemukan delapan kardus cokelat dan satu buah paper bag plastik bercorak bunga berisi 106 bungkus plastik berisi sabu dengan berat 106.438,00 gram disembunyikan ke dalam tangki minyak solar kapal. Kepada aparat BNN, ketiga WNA berinisial RM, SD dan GV mengaku bahwa mereka menyembunyikan barang tersebut. Atas perbuatannya, ketiga pelaku WNA itu dijerat pasal 114 (2) Jo pasal 132 (1) sub pasal 112 (2) Jo pasal 132 (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

“Dengan melakukan pemusnahan barang bukti narkotika ini, BNN RI berhasil menyelamatkan sebanyak 382.178 jiwa/ orang dari potensi penyalahgunaan narkotika di Tanah Air. Hal ini juga menjadi bukti keseriusan BNN dalam menjalankan amanah UU menyelamatkan generasi bangsa,” tutup Marthinus. (Joesvicar Iqbal)



ANTARANEWS.COM, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2024/08/20/bnn-gagalkan-peredaran-sabu-4-kilogram-yang-dikirim-dari-laos-amankan-6-tersangka>

BNN Gagalkan Peredaran Sabu 4 Kilogram yang Dikirim dari Laos, Amankan 6 Tersangka

Tayang: Selasa, 20 Agustus 2024 07:37 WIB

Editor: Eko Sutriyanto



Buktsasi sabu - Seorang narapidana yang menghuni lembaga pemasyarakatan di wilayah Jawa Tengah diduga terlibat dalam penyelundupan empat kilogram sabu sindikat internasional. Deputi Pemberantasan BNN RI I Wayan Sugiri mengatakan, pengungkapan kasus bermula 27 Juni 2024 lalu ketika BNN mendapat informasi dari Bea Cukai adanya koper berisi narkotika. Koper tersebut dikirim dari Laos, dan sempat transit di Singapura kemudian dibawa ke Indonesia melalui Bandara Internasional Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara. "Koper berisikan serbuk kristal diduga sabu sebanyak lima bungkus dengan berat total 4.084 gram milik penumpang berinisial AHA," kata Wayan di Jakarta Timur, Senin (18/8/2024).

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Seorang narapidana yang menghuni lembaga pemasyarakatan di wilayah Jawa Tengah diduga terlibat dalam penyelundupan empat kilogram sabu sindikat internasional. Deputi Pemberantasan BNN RI I Wayan Sugiri mengatakan, pengungkapan kasus bermula 27 Juni 2024 lalu ketika BNN mendapat informasi dari Bea Cukai adanya koper berisi narkotika. Koper tersebut dikirim dari Laos, dan sempat transit di Singapura kemudian dibawa ke Indonesia melalui Bandara Internasional Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara. "Koper berisikan serbuk kristal diduga sabu sebanyak lima bungkus dengan berat total 4.084 gram milik penumpang berinisial AHA," kata Wayan di Jakarta Timur, Senin (18/8/2024).



Setelah mendapat informasi dari Bea Cukai adanya koper berisi narkoba, jajaran BNN RI bergegas mengamankan dan menginterogasi penumpang pesawat berinisial AHA. Dari hasil pemeriksaan diketahui bahwa narkoba jenis sabu tersebut hendak diberikan kepada sosok berinisial DCH atas perintah DA, dan rencananya akan dibawa ke Jakarta.

"Selanjutnya tim gabungan melakukan control delivery terhadap penerima yang berada di Jakarta.

Dua orang pria FU dan AS diamankan petugas kemudian diminta keterangan," ujarnya. Penyidikan terus berlanjut hingga didapati bahwa paket sabu itu akan diserahkan kepada seseorang berinisial SU yang berada di kawasan Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Setelah mendapat informasi, Wayan menuturkan jajaran BNN RI bergegas mengamankan pelaku berinisial SU yang diketahui mendapat perintah dari seorang narapidana berinisial NA.

"SU diperintahkan oleh NA yang merupakan narapidana yang berada di Lapas (lembaga pemasyarakatan) di daerah Jawa Tengah," tuturnya. Setelah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjen PAS) Kemenkumham RI, jajaran BNN lalu mengamankan NA dari Lapas tempatnya mendekam. Wayan menuturkan para tersangka yang sudah diamankan yakni berinisial AHA, DCH, FU, AS, SU dan NA, sementara untuk tersangka berinisial DA masih dalam pengejaran jajaran BNN RI.



NEWS.DETIK.COM, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-7497787/penyelundupan-sabu-dari-malaysia-ke-ri-digagalkan-berawal-info-del-piero>

Penyelundupan Sabu dari Malaysia ke RI Digagalkan, Berawal Info Del Piero

Astrid Meishella - detikNews

Senin, 19 Agu 2024 16:11 WIB



Jakarta - Penyeludupan sabu seberat 35 kilogram (kg) dan 38 ribu butir Mephedrone (4-MMC) di Kalimantan Barat (Kalbar) digagalkan anggota TNI AD. Kasus tersebut diserahkan pihak TNI AD ke BNN RI.

"BNN RI menerima pelimpahan perkara narkotika dari Kodam XII/Tanjungpura," kata Deputi Pemberantasan BNN RI, Irjen I Wayan Sugiri, di lapangan BNN, Cawang, Jakarta Timur, Senin (19/8/2024).



Barang bukti yang diserahkan ialah narkotika golongan I dalam bentuk bukan tanaman jenis sabu seberat 35.987,8 gram (35,9 kg) dan Mephedrone (4-MMC) berjumlah 38.076 butir. Penyelundupan narkotika itu digagalkan berawal dari informasi warga sipil bernama Alesandro Del Piero.

Kemudian, kata Wayan, Satgas Pamtas melakukan penyisiran di sekitar perbatasan Sambas, Kalbar, dengan Malaysia pada 11 AGUSTUS 2024.

"Dankolakopsrem 121/Abwpada menindaklanjuti informasi yang didapatkan dari Alesandro Del Piero. Kemudian dilakukan operasi ambush dan patroli di jalan-jalan tikus," sambungnya.

Dia menuturkan, berselang 2 hari, petugas menemukan tiga orang mencurigakan yang sedang melintas di jalan alternatif perbatasan Indonesia-Malaysia. Lantas, pengejaran dilakukan, tapi ketiganya melarikan diri dan masuk ke wilayah Malaysia.

"Pada 13 AGUSTUS Tim Satgas Operasi Pamtas Wilrat RI-Malaysia Yonkav 12/BC melihat ada cahaya senter dan tiga orang mencurigakan melewati jalur tikus, dilakukan pengejaran. Namun mereka lari ke arah wilayah Malaysia sehingga pengejaran dihentikan," jelasnya.



Dari hasil pengejaran, telah ditemukan satu karung berwarna putih serta satu karung berwarna biru. Kedua karung tersebut berisikan 34 paket narkotika yang dibungkus dalam kemasan teh dan kopi.

"Ditemukan satu karung berwarna putih dan satu karung warna biru, masing-masing berisikan 34 paket dalam kemasan plastik merek Guanyinwang Refined Chinese Tea warna hijau dan bungkus kopi," tutur Wayan.

Upaya Penyelundupan Lain di Kalbar

Pada bulan yang sama, TNI AD di Kalbar juga menggagalkan sabu. Sebanyak 3 orang diamankan beserta barang bukti sabu. "Berdasarkan informasi dari petugas Pamtas Satgas Pos Sei Saparan Indonesia-Malaysia YonKav 12/BC Mempawah Kalimantan Barat pada 26 AGUSTUS 2024 mengamankan tiga orang yaitu MM, AB dan OL membawa paket berisikan sabu seberat 5.994,46 gram," jelas Wayan.

Sabu seberat 5,9 kg itu dikemas dalam plastik merek Guanyinwang Refined Chinese Tea warna hijau. Pelaku didapatkan mengendarai sepeda motor di jalur tidak resmi Indonesia-Malaysia. "Dari hasil pemeriksaan BNN terhadap tersangka mereka diperintahkan oleh seseorang berinisial BB yang kini masih DPO, untuk bekerja mengambil dan membawa sabu lewat jalur tidak resmi. Atas tindakan ketiga pelaku dikenakan asal 114 (2) Jo pasal 132 (1) sub pasal 112 (2) Jo pasal 132 (1) UU RI No.35 tahun 2009 tentang Narkotika," urainya.



JAKARTA.TRIBUNNEWS.COM, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://jakarta.tribunnews.com/2024/08/19/bnn-gagalkan-penyelundupan-4-kilogram-sabu-sindik-at-internasional-yang-libatkan-napi>

BNN Gagalkan Penyelundupan 4 Kilogram Sabu Sindikat Internasional yang Libatkan Napi

Tayang: Senin, 19 Agustus 2024 23:37 WIB

Penulis: Bima Putra | Editor: Satrio Sarwo Trengginas



TRIBUNJAKARTA.COM, KRAMAT JATI - Badan Narkotika Nasional (BNN) RI menggagalkan penyelundupan empat kilogram sabu sindikat internasional melibatkan seorang narapidana. Deputi Pemberantasan BNN RI I Wayan Sugiri mengatakan pengungkapan kasus bermula pada 27 Juni 2024 lalu ketika pihaknya mendapat informasi dari Bea Cukai adanya koper berisi narkotika. Koper tersebut dikirim dari Laos, dan sempat transit di Singapura kemudian dibawa ke Indonesia melalui Bandara Internasional Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara.





"Koper berisikan serbuk kristal diduga sabu sebanyak lima bungkus dengan berat total 4.084 gram milik penumpang berinisial AHA," kata Wayan di Jakarta Timur, Senin (18/8/2024). Setelah mendapat informasi dari Bea Cukai adanya koper berisi narkoba, jajaran BNN RI bergegas mengamankan dan menginterogasi penumpang pesawat berinisial AHA. Dari hasil pemeriksaan diketahui bahwa narkoba jenis sabu tersebut hendak diberikan kepada sosok berinisial DCH atas perintah DA, dan rencananya akan dibawa ke Jakarta.

"Selanjutnya tim gabungan melakukan control delivery terhadap penerima yang berada di Jakarta. Dua orang pria FU dan AS diamankan petugas kemudian diminta keterangan," ujarnya. Penyidikan terus berlanjut hingga didapati bahwa paket sabu itu akan diserahkan kepada seseorang berinisial SU yang berada di kawasan Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Setelah mendapat informasi, Wayan menuturkan jajaran BNN RI bergegas mengamankan pelaku berinisial SU yang diketahui mendapat perintah dari seorang narapidana berinisial NA.

"SU diperintahkan oleh NA yang merupakan narapidana yang berada di Lapas (lembaga pemasyarakatan) di daerah Jawa Tengah," tuturnya.

Setelah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjen PAS) Kemenkumham RI, jajaran BNN lalu mengamankan NA dari Lapas tempatnya mendekam. Wayan menuturkan para tersangka yang sudah diamankan yakni berinisial AHA, DCH, FU, AS, SU dan NA, sementara untuk tersangka berinisial DA masih dalam pengejaran jajaran BNN RI.



"Atas perbuatan keenam tersangka dijerat pasal 114 (2) Jo pasal 132 (1) pasal 113 (2) Jo pasal 132 (1), pasal 112 (2) jo pasal 132 (1) UU RI No.35 tahun 2009 tentang Narkotika," lanjut Wayan.

Keenam tersangka yang diamankan dengan barang bukti kini sudah ditahan di BNN RI untuk proses hukum lebih lanjut, mereka terancam hukuman mati atau penjara seumur hidup.



ANTARANEWS.COM, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.antaraneews.com/berita/4272131/bnp-sumbar-imbau-pecandu-ikut-program-rehabilitasi-gratis>

BNNP Sumbar imbau pecandu ikut program rehabilitasi gratis

📅 Senin, 19 Agustus 2024 19:51 WIB



Kepala BNNP Sumbar, Brigjen Pol Riki Yanuarfi. (ANTARA/Miko Elfisha)

Padang (ANTARA) - Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat, Brigjen Pol. Riki Yanuarfi mengimbau masyarakat yang telah terparar dan jadi pecandu narkoba untuk mengikuti program rehabilitasi secara gratis.

"Kalau ada anggota keluarga yang terparar narkoba atau jadi pecandu, BNNP siap memberikan rehabilitasi tanpa dipungut biaya," katanya di Padang, Senin.

Ia mengatakan, pengurusan rehabilitasi tersebut tidak rumit. Tinggal datang dengan didampingi keluarga ke BNNP Sumbar. Bawa KTP dan kartu keluarga.





"Nanti akan kita assessment, apakah masih kecanduan ringan, sedang atau berat. Kalau ringan, bisa menjalani rehab jalan di BNNP Sumbar," katanya.

Menurutnya BNNP Sumbar memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memadai mulai dari dokter hingga psikiater untuk memberikan rehabilitasi bagi pecandu ringan.

Sementara untuk pecandu yang sedang atau berat, bisa menjalani proses rehabilitasi di RS HB Saanin Padang yang memiliki fasilitas memadai. Ia mengatakan, identitas pecandu dan keluarga yang menjalani proses rehabilitasi akan dirahasiakan oleh BNNP.

"Pecandu ini, asal bukan pengedar, juga tidak akan di proses hukum," katanya.

Sayangnya, kata Riki, masih sedikit masyarakat Sumbar yang mau dengan sukarela membawa anggota keluarganya yang terpapar narkoba untuk menjalani rehabilitasi. Hal tersebut disinyalir karena keluarga menganggap pecandu adalah sebuah aib karena harus ditutupi.

"Padahal tindakan menutupi itu sama halnya dengan menyimpan bom waktu yang bisa meledak kapan saja. Tanpa rehabilitasi, pecandu sangat sulit sembuh sendiri. Malah bisa jadi pecandu berat," katanya.



RRI.CO.ID, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.rri.co.id/daerah/912852/distransnaker-bombana-masifkan-informasi-p4gn-cegah-narkoba>

Distransnaker Bombana Masifkan Informasi P4GN Cegah Narkoba

Oleh: Afrian Syah Putra Editor: Fery Musyafir 19 Aug 2024 - 10:06 Baubau



KBRN, Bombana : Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja (Distransnaker) Kabupaten Bombana memasifkan penyebaran informasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dalam mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba di Bombana. Hal tersebut dikatakan pelaksana tugas sementara Sekretaris Distransnaker Bombana, Ahmad Maedy saat menjadi narasumber pada kegiatan Workshop Penggiat P4GN yang digelar Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) pada SELASA (15/8/2024) di salah satu hotel di Bombana.



“Langkah dan upaya yang telah dilakukan Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Bombana dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba yaitu penyebaran informasi melalui media sosial dan laman disnaker.slemankab.go.id dan pemasangan spanduk dan banner ditempat kerja dan penyebaran informasi tentang P4GN kepada pegawai di lingkungan Distransnaker, perusahaan/dunia usaha serta para pencari kerja,” tutur Ahmad Maedy.

Dalam presentasinya, Ahmad Maedy juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari Narkoba. Salah satu kebijakan yang diungkapkan adalah penerapan aturan tegas terhadap pekerja yang terbukti menggunakan narkoba, serta penguatan program sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya Narkoba di tempat kerja.

"Kami berharap dengan adanya sinergi antara pemerintah daerah, BNN dan sektor swasta, kita dapat menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bebas narkoba di Kabupaten Bombana. Ini adalah tanggung jawab kita bersama untuk melindungi generasi muda dan memastikan masa depan yang lebih baik," tuturnya.

Workshop yang dibuka langsung oleh Kepala BNN Sultra, Brigjen Polisi Christ Reinhard Pusung ini dihadiri oleh perwakilan pengusaha, tokoh masyarakat dan pegiat pendidikan di Bombana. Para peserta menyambut baik upaya ini dan berkomitmen untuk mendukung implementasi program P4GN di lingkungan kerja masing-masing.



LENTERASULTRA.COM, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://lenterasultra.com/web/2024/08/19/seminggu-jelang-pendaftaran-pilkada-dua-figur-mulai-urus-berkas-di-bnnk-muna/>

Seminggu Jelang Pendaftaran Pilkada, Dua Figur Mulai Urus Berkas di BNNK Muna

By Redaksi Lenterasultra

On Senin, 19 Agustus 2024 | 11:48

Share



101



Kepala BNNK Muna, Muhammad Ridwan Zain. Foto: Ode

RAHA, LENTERASULTRA.COM – Satu minggu jelang pendaftaran di KPU, bakal calon Bupati dan wakil Bupati Muna mulai menyiapkan berkas persyaratan calon dan pencalonan. Sebagaimana diketahui, KPU telah menetapkan jadwal pendaftaran untuk pasangan calon kepala daerah pada 27-29 Agustus 2024.

Salah satu kandidat yang diketahui mulai menyiapkan kelengkapan berkas tersebut ialah Bachrun. Ia terlihat mendatangi kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Muna pada Senin pagi, 19 Agustus 2024. Di kantor itu, Bachrun mengurus berkas keterangan bebas narkoba. Bachrun yang didampingi Lieson Officernya terlihat tak sampai setengah jam berurusan di BNNK Muna.





"Iya, saya mulai menyiapkan berkas, mulai dari bebas narkoba disini. Setelah itu saya akan ke rumah sakit untuk pemeriksaan kesehatan," katanya.

Bachrun sendiri merupakan bakal calon Bupati yang akan diusung koalisi PDIP dan Nasdem. Plt. Bupati Muna itu akan berpasangan dengan Asrafil Ndoasa, Kepala BPN Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Ia pun menyebut jika bakal calon wakilnya saat ini sudah berada di Kota Kendari untuk urusan yang sama. "Pak Asrafil sudah di Kendari. Surat pengunduran dirinya juga sudah diurus dari minggu lalu," terangnya.

Kepala BNNK Muna, Muhammad Ridwan Zain membenarkan jika instansinya mulai melayani sejumlah bakal calon yang mengurus keterangan bebas narkoba. Sampai saat ini sudah dua figur yang datang ke kantornya untuk keperluan berkas surat keterangan bebas narkoba.

Selain Bachrun, ia menyebut Purnama Ramadhan juga telah datang sehari sebelumnya yakni Minggu, 18 Agustus kemarin. Purnama Ramadhan sendiri merupakan bakal calon wakil Bupati yang diusung koalisi Golkar, PKB dan PSI. Ketua DPC Gerindra Kabupaten Muna itu akan berpasangan dengan LM. Rajiun Tumada sebagai calon Bupatinya.



“Keduanya sudah kami periksa sampel urinnya dan hasilnya langsung keluar. Negatif. Kami langsung kasih surat keterangan hasil pemeriksaan narkotika,” jelasnya.

Ridwan Zain mengatakan, BNNK Muna membuka pelayanan pemeriksaan bebas narkotika bagi para bakal calon Bupati dan wakil Bupati Muna. Hal itu sesuai hasil koordinasi dengan KPU Muna. “Untuk sekarang baru dua orang tadi. Kami akan tetap melayani semua yang ingin berurusan surat keterangan bebas narkotika,” ungkapnya.



RAKYATSULSEL.FAJAR.CO.ID, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/08/19/kpu-makassar-direkomendasikan-tiga-rumah-sakit-untuk-cek-kesehatan-cawalkot/>

KPU Makassar Direkomendasikan Tiga Rumah Sakit untuk Cek Kesehatan Cawalkot

Muh Alief - PEMILU 2024

Senin, 19 Agustus 2024 10:23 AM

BAGIKAN



MAKASSAR, RAKYATSULSEL – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Makassar direkomendasikan oleh Dinas Kesehatan agar melakukan pemeriksaan kesehatan kepada bakal calon wali kota Makassar di tiga rumah sakit besar di Kota Daeng ini. “Ini adalah kegiatan yang positif karena kita menanamkan pemahaman pada usia dini. Jadi sedini mungkin kita memberikan masukan dan pengetahuan apa itu bahaya narkoba dan mengapa narkoba itu harus di jauhi dan mencoba untuk lebih peduli dengan lingkungan sekitar,” jelas Hariyansyah.





Ketua KPU Makassar, Andi Muhammad Yasir Arafat, menjelaskan bahwa tahapan pencalonan dimulai dengan pengumuman pendaftaran calon pada 24-25 Agustus, pendaftaran calon pada 27-29 Agustus, dan prosedur pemeriksaan kesehatan dari 27 Agustus hingga 2 September.

Terkait rumah sakit, pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Makassar untuk meminta rekomendasi rumah sakit. Tiga rumah sakit yang direkomendasikan adalah RS Wahidin, RS Unhas, dan RS Tajuddin.

"Kami telah mengunjungi rumah sakit tersebut untuk meminta informasi mengenai fokus pemeriksaan di masing-masing rumah sakit. Semua rumah sakit tersebut memenuhi kriteria yang diminta, dan dalam waktu dekat kami akan memutuskan rumah sakit mana yang akan digunakan," jelasnya.

Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Makassar, Sri Wahyuningsih, melanjutkan bahwa forum ini merupakan wadah untuk membangun kembali komunikasi yang efektif. Kolaborasi diperlukan untuk mewujudkan pemilu yang damai.

"Dalam proses pencalonan, ada dua hal besar yang harus dilakukan, yaitu tahapan persiapan dan pelaksanaan pemilu serentak pada 27 November mendatang, " katanya.



"Untuk persiapan, kami sudah bertemu dengan Dinas Kesehatan untuk meminta rekomendasi rumah sakit, dan sudah ada tiga rumah sakit yang direkomendasikan. Kami akan memutuskan kapan pemeriksaan kesehatan akan dilaksanakan, mungkin pada 29 atau 30 Agustus hingga 2 September," lanjutnya.

Mantan komisioner Bawaslu Makassar ini juga menyebutkan, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Sulsel, sebagai bentuk bagaimana calon walikota nantinya tidak ada yang menyalaguna obat-obat terlarang tersebut.

"Kami juga telah bertemu dengan BNN Sulsel untuk meminta kesiapan tes narkoba bagi pasangan calon," tambahnya.

Sri Wahyuningsih juga mengungkapkan bahwa tahapan pelaksanaan akan dimulai pada 24-26 Agustus, dengan proses penetapan calon pada 22 September, dan pengundian nomor urut pada 23 September.

"Informasi terkait pendaftaran calon akan diumumkan kepada seluruh masyarakat, karena akan ada tahapan tanggapan masyarakat terhadap bakal calon," jelasnya.
(Fahrullah/B)



JATENGPROV.GO.ID, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://jatengprov.go.id/publik/pemprov-dan-bnn-deklarasikan-antinarkoba-nana-galakkan-hingga-tingkat-desa/>

Pemprov dan BNN Deklarasikan Antinarkoba, Nana : Galakkan Hingga Tingkat Desa

19 Aug | bidang Rip | No Comments



SALATIGA – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Jawa Tengah melakukan deklarasi antinarkoba, sesuai upacara peringatan Hari Jadi ke-79 Jawa Tengah, di Lapangan Pancasila Kota Salatiga, Senin (19/8/2024). Deklarasi tersebut seiring dengan program Jawa Tengah Bersinar (Bersih Narkoba).

Deklarasi dipimpin Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana, diikuti oleh BNN, OPD, TNI/Polri, dan bupati serta wali kota se-Jawa Tengah. Selanjutnya, membubuhkan tanda tangan di atas banner yang telah disediakan.



Isi deklarasinya sebagai berikut :

Kami Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, unsur Forkopimda, instansi terkait serta seluruh elemen masyarakat Jawa Tengah menyadari bahwa narkoba adalah perusak generasi bangsa. Oleh karena itu, kami berikrar :

1. Menolak segala bentuk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
2. Menyatakan perlawanan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di mana pun berada
3. Mendukung upaya pemerintah dalam mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
4. Mengerahkan segala kemampuan dan potensi masyarakat, untuk mewujudkan Jawa Tengah bersih narkoba

Penjabat Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana mengatakan, narkoba sangat berbahaya dan mengancam generasi muda penerus bangsa. Untuk itu, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba harus dilawan.

“Sekali lagi kita perang melawan narkoba. Dan, saat ini ada program Bersinar (Bersih Narkoba),” terangnya.

Program tersebut, lanjut Nana, akan terus digalakkan hingga tingkat desa. Sehingga, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, bisa distop hingga di tingkat paling bawah.



“Dan saat ini ada program Bersinar, untuk bisa digalakkan sampai tingkat desa,” paparnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Jawa Tengah, Jamaludin Ma’ruf menyampaikan, deklarasi kali ini sebagai wujud komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan BNN Jawa Tengah, dalam memerangi narkoba.

“Pemprov dan BNN Jawa Tengah beserta bupati/ wali kota se-Jawa Tengah, berkomitmen melakukan perlawanan segala bentuk penyalahgunaan dan peredaran narkoba,” katanya.

Dari data ungkap kasus, papar Jamaludin, Jawa Tengah mengalami peningkatan. Sehingga, memerlukan aksi nyata untuk menyetop penyalahgunaan dan peredaran narkoba.

“Pemerintah dan masyarakat harus kerja sama, untuk memerangi narkoba dan tidak memberi ruang narkoba di Jawa Tengah,” tandasnya. (Wk/UI, Diskominfo Jateng)



INFOJATENG.ID, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://infojateng.id/read/53540/pemprov-dan-bnn-deklarasikan-antinarkoba-pj-gubernur-galakkan-hingga-tingkat-desa/>

Pemprov dan BNN Deklarasikan Antinarkoba, Pj Gubernur: Galakkan Hingga Tingkat Desa

infojateng.id - 20 Agustus 2024

BAGIKAN:

Komentar (0)



Salatiga, Infojateng.id – Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Jawa Tengah melakukan deklarasi antinarkoba. Kegiatan kala itu dilakukan sesuai upacara peringatan Hari Jadi ke-79 Jawa Tengah, di Lapangan Pancasila Kota Salatiga, Senin (19/8/2024). Deklarasi tersebut seiring dengan program Jawa Tengah Bersinar (Bersih Narkoba). Deklarasi dipimpin Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana, diikuti oleh BNN, OPD, TNI/Polri, dan bupati serta wali kota se-Jawa Tengah. Selanjutnya, membubuhkan tanda tangan di atas banner yang telah disediakan. Isi deklarasinya sebagai berikut :



Kami Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, unsur Forkopimda, instansi terkait serta seluruh elemen masyarakat Jawa Tengah menyadari bahwa narkoba adalah perusak generasi bangsa. Oleh karena itu, kami berikrar :

1. Menolak segala bentuk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
 2. Menyatakan perlawanan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di mana pun berada
 3. Mendukung upaya pemerintah dalam mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
 4. Mengerahkan segala kemampuan dan potensi masyarakat, untuk mewujudkan Jawa Tengah bersih narkoba
- Selain itu, ia juga mengajak seluruh stakeholder untuk tidak lelah mencegah dan memberantas peredaran obat terlarang tersebut. Penjabat Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana mengatakan, narkoba sangat berbahaya dan mengancam generasi muda penerus bangsa. Untuk itu, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba harus dilawan.

“Sekali lagi kita perang melawan narkoba. Dan, saat ini ada program Bersinar (Bersih Narkoba),” terang Nana. Program tersebut, lanjut dia, akan terus digalakkan hingga tingkat desa. Sehingga, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, bisa distop hingga di tingkat paling bawah.

“Dan saat ini ada program Bersinar, untuk bisa digalakkan sampai tingkat desa,” paparnya. Sementara itu, Kepala Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Jawa Tengah, Jamaludin Ma’ruf menyampaikan, deklarasi kali ini sebagai wujud komitmen Pemprov Jateng dan BNN Jawa Tengah, dalam memerangi narkoba.



“Pemprov dan BNN Jawa Tengah beserta bupati/ wali kota se-Jawa Tengah, berkomitmen melakukan perlawanan segala bentuk penyalahgunaan dan peredaran narkoba,” kata Jamaludin. Dari data ungkap kasus, papar dia, Jawa Tengah mengalami peningkatan. Sehingga, memerlukan aksi nyata untuk menyetop penyalahgunaan dan peredaran narkoba. “Pemerintah dan masyarakat harus kerja sama, untuk memerangi narkoba dan tidak memberi ruang narkoba di Jawa Tengah,” tandasnya.



SIPPN.MENPAN.GO.ID, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://sippn.menpan.go.id/berita/137891/kanwil-kementerian-hukum-dan-ham-ri-riau/kanwil-kemenkumham-riau-dukung-bnn-provinsi-riau-wujudkan-gedung-tahanan-yang-berkualitas>



Pekanbaru – Pada Tahun Anggaran 2024 ini, Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Riau tengah membangun gedung baru yang berlokasi di Jalan Citra Labersa Kota Pekanbaru yang diantaranya adalah gedung tahanan. Guna memastikan bahwa gedung tahanan yang akan dibangun telah memenuhi standar keamanan, BNNP Riau bersama manajemen konstruksi dan pelaksana pembangunan berkunjung ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau pada Rabu (7/8/2024).

Dalam kunjungan ini, Kepala Bagian Umum BNN Provinsi Riau Febri Firmanto meminta asistensi dan pendampingan dari Kanwil Kemenkumham Riau terkait rencana pembangunan gedung tahanan.



Mengingat gedung tahanan memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan gedung lainnya, pengalaman dan expertise yang dimiliki Kemenkumham Riau dinilai sangat berharga.

"Gedung tahanan memiliki karakteristik yang berbeda dengan bangunan lainnya. Oleh karena itu, kami sangat membutuhkan masukan dan saran dari Kanwil Kemenkumham Riau yang memiliki satuan kerja Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara," ujar Febri Firmanto.

Kepala Kanwil Kemenkumham Riau, Budi Argap Situngkir menyambut dengan hangat kedatangan BNNP Riau. Dalam pertemuan yang bertempat di ruang rapat Kakanwil ini, Budi Argap Situngkir yang turut didampingi Kepala Divisi Administrasi Johan Manurung, Kabag Program dan Humas Ibnu Rizal serta Kabid Pembinaan, Bimbingan dan TI Agus Heryanto memberikan saran dan masukan terkait desain dan fasilitas gedung tahanan yang mengutamakan keamanan, fasilitas ramah HAM, kebersihan dan sanitasi.

"Kami siap memberikan asistensi dan pendampingan teknis kepada BNN Provinsi Riau. Pengalaman kami dalam membangun dan mengelola lembaga pemasyarakatan dapat menjadi referensi yang baik dalam perencanaan gedung tahanan yang baru ini," ujar Budi Argap Situngkir. Dengan adanya pertemuan ini, diharapkan gedung tahanan yang baru dapat dibangun dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Gedung tahanan yang optimal akan mendukung pelaksanaan tugas BNNP Riau dalam memberantas penyalahgunaan narkoba serta memberikan layanan yang lebih baik bagi para tahanan.



MANADO.ANTARANEWS.COM, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://manado.antaranews.com/berita/258851/bnn-sulut-sinergi-kemenkumham-dalam-pencegahan-pemberantasan-narkoba>

BNN Sulut sinergi Kemenkumham dalam pencegahan pemberantasan Narkoba

© Selasa, 20 Agustus 2024 5:05 WIB



Kepala BNN Provinsi Sulut Brigjen Pol Pitra Ratulangi menerima penghargaan diberikan Pih Kakanwil Kemenkumham Sulut John Batara. ANTARA/Aske Darondo (1)

Manado (ANTARA) - Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Utara terus melakukan sinergi dengan Kantor wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Sulut dalam upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

"Selama ini koordinasi-nya cukup baik dan kerja sama berjalan baik dalam melaksanakan program P4GN," kata Kepala BNN Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) Brigjen Pol Pitra Ratulangi, usai menerima penghargaan dari Kemenkumham Sulut pada peringatan Hari Pengayoman ke-79, di Manado, Senin. Menurut Pitra, kerja sama yang dilakukan seperti pihaknya dilibatkan dalam melakukan inspeksi mendadak atau sidak dengan penggeledahan di lembaga pemasyarakatan (lapas) maupun rumah tahanan negara (rutan) di daerah itu.



Kemudian melaksanakan tes urine serta layanan rehabilitasi bagi narapidana yang perlu untuk dilakukan rehabilitasi.

"Kami juga melaksanakan sosialisasi atau penyuluhan tentang bahaya narkoba dalam upaya pencegahan," katanya.

Ia menambahkan kegiatan-kegiatan ini rutin dilaksanakan dalam upaya mendukung program P4GN. Menurut Pitra, selama ini dalam pelaksanaan sidak atau penggeledahan belum menemukan adanya narkoba di dalam lapas ataupun rutan.

"Pada kegiatan tersebut kami juga membawa anjing pelacak K9, namun tidak menemukan narkoba," katanya.

Sementara itu pada peringatan Hari Pengayoman ke-79 tahun 2024 dilaksanakan di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) Kelas I Manado, Pelaksana Harian Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Sulut menyerahkan penghargaan kepada 12 instansi terkait di daerah itu, salah satunya kepada BNN Provinsi Sulut. Penghargaan itu diberikan Pelaksana Harian Kepala Kemenkumham Sulut John Batara kepada Kepala BNN Sulut Brigjen Pol Pitra Ratulangi.



ANALISNEWS.CO.ID , SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://analisnews.co.id/arsip/44320/dua-terduga-narkoba-hasil-tangkapan-tni-al-dilepas-polisi-sumbawa-besar-dua-dari-empat-terduga-pelaku-narkoba-yang-ditangkap-satuan-pos-tni-al-labuh-pade-kecamatan-utan-akhirnya-dilepas-kepolisian/>



Komandan Lanal Mataram, Kolonel Laut (P) Waluyo, S.H., M.Tr. Hanla., M.M., menggelar konferensi pers di Pos TNI-AL (Posal) Labu Padi, Desa Pukat, Kecamatan Utan, Kabupaten Sumbawa, Pada jum'at (2/7/24).

Sumbawa Besar|NTB,— Dua dari empat terduga pelaku Narkoba yang ditangkap satuan Pos TNI AL Labuh Pade, Kecamatan Utan, akhirnya dilepas kepolisian setempat.

“Berdasarkan hasil gelar perkara, dua orang memenuhi unsur untuk menjadi tersangka. Yaitu yang menguasai barang dan memiliki barang. Sedangkan yang dua orang, hanya pemakai,” kata Kapolres Sumbawa, AKBP Bagus Nyoman Gde Junaidi, SH.S.Ik, dikonfirmasi wartawan, Senin (19/8).





Kapolres mengakui, dua terduga sudah dilepaskan pihaknya. Karena belum cukup bukti dan tidak ada kaitan rangkain ke barang bukti yang disita. Ia juga menegaskan, proses hukum terhadap para terduga dilakukan dengan gelar perkara. Itupun melibatkan pihak TNI AL sebagai saksi.

Sebelumnya Kepala Desa Labuhan Aji, Kecamatan Labuhan Badas, Sofian, mengakui telah melihat satu dari dua terduga pelaku narkoba yang ditahan TNI AL lalu, berada dan kembali ke desa. Sementara yang lainnya atas informasi warga juga sudah kembali.

“Saya melihat yang satu orang ada dan kembali di desa. Warga menginformasikan yang satu orang juga sudah berada di desa,” kata, Sofian.

Sementara itu Komandan Pos AL Labuh Pade, Lettu Laut Rahman, baru mengetahui dua terduga pelaku berada diatas kapal penyeberangan ke Labuhan Aji. Itupun atas laporan anak buahnya.

Menanggapi informasi dua pelaku yang dilepas kepolisian setempat, Rahman menyayangkan, tidak ada informasi ke pihaknya. Seharusnya, pelaku yang berstatus pemakai tidak dilepas begitu saja.



Minimal pembinaan dan rehabilitasi melalui Badan Narkotika Nasional (BNN). Apalagi, kata dia, hasil tes urin kedua keempatnya mengakui memakai narkotika jenis sabu tersebut."Saya koordinasi dengan penyidik narkoba tadi, dua orang itu hari SELASA besok akan dibawa ke BNN untuk dilakukan rehabilitasi. Tapi tetap ada sangkut pautnya dua terduga itu, buktinya sama sama makai barang disitu," kata Rahman merespon Kepolisian setempat. Rahman menegaskan pihak TNI AL tidak menerima jika terduga itu dilepas begitu saja. Seharusnya, memang aturannya jika pemakai maka minimal direhabilitasi ke BNN. Bukan dilepas begitu saja.

"Jika ada pelepasan atau terduga dua pelaku berkeliaran atau dilepas begitu saja, kami akan pertanyaan itu kepada kepolisian," demikian, Rahman.

Sebelumnya, Komandan AL NTB, Kolonel Laut (P) Waluyo, memimpin konferensi pers penangkapan terhadap empat terduga pelaku pengedar narkoba. Penangkapan tersebut dilakukan personel TNI AL wilayah Pos Labu Pade, Kecamatan Utan.

Empat orang terduga tersebut antara lain, IS 28 tahun, T 22 tahun, AJ 19 tahun dan AS 24 tahun. Keempat orang tersebut warga Desa Sebotok dan Desa Labuhan Haji, Kecamatan Badas, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Keempatnya, diamankan TNI AL beserta barang bukti berupa 15 paket sabu siap pakai. Dan HP merk Vivo. (An)



HUMAS.POLRI.GO.ID, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.humas.polri.go.id/2024/08/19/bhabinkamtibmas-polsek-kalimanah-ikuti-deklarasi-sekolah-bersih-narkoba/>

Bhabinkamtibmas Polsek Kalimanah Ikuti Deklarasi Sekolah Bersih Narkoba

POLRES PURBALINGGA
19/08/2024 16:04 28



Polres Purbalingga – Polda Jateng | Bhabinkamtibmas Polsek Kalimanah Aipda Wahyu Sekti Santosa mengikuti kegiatan Deklarasi Sekolah Bersih Narkoba di SD Negeri 1 Grecol, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, Senin (19/8/2024).

Deklarasi ditandai dengan penandatanganan spanduk komitmen untuk mewujudkan sekolah bersih dari narkoba. Tanda tangan dilakukan oleh kepala sekolah, komite sekolah, Bhabinkamtibmas dan dari pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Purbalingga. Para guru dan siswa juga turut membutuhkan tanda tangan.

Dalam acara tersebut, Aipda Wahyu menyampaikan pesan agar seluruh pihak bisa berperan aktif dalam pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba.



Sedangkan para siswa diajak agar tidak melakukan penyalahgunaan narkoba.

“Narkoba adalah musuh bersama oleh sebab itu, mari kita lawan. Jangan sampai siswa menjadi pelaku penyalahgunaan narkoba,” pesannya.

Kepala SD Negeri 1 Grecol, Indri Fiktiana menyampaikan bahwa deklarasi ini digelar untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen pihak sekolah untuk bersama mencegah penyalahgunaan narkoba.

“Kami dari pihak sekolah mendukung sepenuhnya untuk mewujudkan sekolah bersih dari narkoba,” ucapnya.

Indri menambahkan bahwa pihak sekolah akan terus mengedukasi siswa terkait bahaya narkoba. Dengan harapan para siswa kami bisa mencegah penyalahgunaan narkoba dan tumbuh menjadi generasi yang sehat dan berprestasi.

(Humas Polres Purbalingga)



KUMPARAN.COM, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://kumparan.com/zefano-andra/mahasiswa-pmm-umm-gelar-sosialisasi-bahaya-narkotika-dan-dampak-bagi-kesehatan-23M90X2wgNf/full>

Mahasiswa PMM UMM Gelar Sosialisasi Bahaya Narkotika dan Dampak bagi Kesehatan



Foto: anak-anak panti asuhan salman/bkn

Malang, 25 AGUSTUS 2024 -- Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) wajib melaksanakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM). Kegiatan PMM oleh Kelompok 2 Gelombang 5 dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) Indri Wahyuningsih S.Kep. Ns., M. Kep. ini. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak dari panti asuhan salman dan dilaksanakan di tempat Panti Asuhan Salman yang berlokasi di Jl. Raya Candi VI No. 103, Karang Besuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Materi Sosialisasi Bahaya Narkotika dan Dampak bagi Kesehatan : Mencegah Generasi Muda dari Ancaman Narkotika disampaikan oleh M. Fidaus Awallun.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dampak negatif narkotika, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Penyuluh dari



Badan Narkotika Nasional (BNN) menyampaikan bahwa narkotika tidak hanya mengakibatkan kerusakan organ tubuh seperti hati dan paru-paru, tetapi juga berdampak buruk pada kesehatan mental, seperti kecanduan, depresi, dan gangguan kepribadian.

Bahaya Narkotika Bagi Kesehatan

Dalam sosialisasi tersebut, dijelaskan berbagai jenis narkotika yang beredar di masyarakat serta dampak penggunaannya. Narkotika golongan I seperti heroin, kokain, dan sabu-sabu memiliki risiko yang sangat tinggi terhadap kesehatan. Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan permanen pada organ tubuh, bahkan berujung pada kematian.

Selain itu, dampak mental dari penyalahgunaan narkotika juga sangat mengkhawatirkan. Banyak pengguna yang mengalami gangguan kecemasan, halusinasi, serta perilaku agresif. Narkotika juga menyebabkan ketergantungan yang membuat pengguna sulit untuk berhenti meskipun sudah sadar akan bahayanya.

Dalam diskusi interaktif, peserta diajak untuk berperan aktif dalam mencegah penyebaran narkotika. Masyarakat diharapkan lebih waspada terhadap lingkungan sekitar dan tidak segan melaporkan jika menemukan adanya indikasi penyalahgunaan narkotika. Dukungan keluarga juga menjadi kunci penting untuk menjaga anak-anak dan remaja dari pengaruh buruk pergaulan.



Harapan untuk Generasi Muda

Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran generasi muda akan bahaya narkoba. Pendidikan tentang kesehatan dan bahaya narkoba harus ditanamkan sejak dini agar anak-anak dapat tumbuh dengan pemahaman yang baik tentang pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif.



UNNES.AC.ID, SELASA / 20 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://unnes.ac.id/fh/2024/08/19/wujudkan-kampus-bersinar-fh-unnes-gandeng-bnn-provinsi-jawa-tengah/>

Wujudkan Kampus BERSINAR, FH UNNES Gandeng BNN Provinsi Jawa Tengah

BY WAKYU_FH / BERITA, NEWS / 0

Negeri Semarang > Universitas Negeri Semarang > Berita > Wujudkan Kampus BERSINAR, FH UNNES Gandeng BNN Provinsi Jawa Tengah



Semarang (19/08/2024)- Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang (UNNES) menggelar acara deklarasi gerakan anti-narkoba bersamaan dengan pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) yang diikuti sebanyak 928 mahasiswa baru tahun ajaran 2024, sebagai wujud nyata komitmen dalam melawan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan menjadikan kampus FH UNNES menjadi Kampus BERSINAR (Bersih Narkoba).





Deklarasi tersebut dipimpin langsung oleh Dekan Fakultas Hukum UNNES, Prof. Dr. Ali Masyhar, S.H., M.H., yang secara tegas menyatakan bahwa kampus harus menjadi garda terdepan dalam memerangi bahaya narkoba. Dalam kesempatan tersebut, Prof. Ali Masyhar membacakan deklarasi anti-narkoba di hadapan peserta seminar yang diadakan berkat kerjasama antara Fakultas Hukum UNNES dan Badan Narkotika Nasional (BNN). Acara ini diharapkan dapat menjadi momentum penting dalam upaya memperkuat edukasi dan pencegahan penyalahgunaan narkoba, terutama di kalangan mahasiswa dan akademisi. Seminar ini turut menghadirkan narasumber utama, Kepala BNN Provinsi Jawa Tengah, Brigjen.

Pol. Dr. H. Agus Rohmat, S.I.K., S.H., M.Hum., yang memberikan pemaparan mengenai kondisi terkini penyalahgunaan narkoba di Indonesia, serta berbagai strategi pencegahan yang dapat dilakukan. Dalam paparannya, Brigjen. Pol. Agus Rohmat menekankan pentingnya sinergi antara lembaga pendidikan dan BNN dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari narkoba. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang diskusi, tetapi juga penegasan kembali peran seluruh civitas akademika dalam berperan aktif melawan bahaya narkoba. “Deklarasi ini bukan hanya seremonial, melainkan panggilan moral bagi kita semua untuk terus menjaga lingkungan yang sehat dan aman dari ancaman narkoba,” ujar Prof. Ali Masyhar dalam pidatonya. Dengan semangat bersama, Fakultas Hukum UNNES dan BNN berharap dapat menciptakan generasi muda yang lebih waspada dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan, terutama ancaman narkoba.